

**ANALISIS SWOT DALAM MANAJEMEN PRODUK
KEWIRAUSAHAAN KELAS XII DI SMK HKBP SIDIKALANG**

Romanty Hutasoit¹, Tiurmaida Sianturi², Dean Hutajulu³, Thalia S.O Sidabalok⁴, Rizki Christian Sipayung⁵

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: romanty.julia@student.uhn.ac.id¹, tiurmaida@student.uhn.ac.id²,
dean.hutajulu@student.uhn.ac.id³, thalia.sreshi@student.uhn.ac.id⁴, rizkichristian@gmail.com⁵

Abstrak – Artikel ini menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengelolaan produk kewirausahaan di kelas XII SMK HKBP Sidikalang menggunakan metode SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat kekuatan seperti dukungan kurikulum dan tenaga pengajar kompeten, namun masih terdapat kelemahan berupa minimnya modal dan penguasaan teknologi. Peluang di bidang digitalisasi dan kemitraan dengan pelaku usaha memberikan prospek positif, meskipun dihadapkan pada ancaman seperti persaingan pasar dan perubahan tren. Rekomendasi strategis diberikan untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi tantangan, sehingga mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa.

Kata Kunci : SWOT, Pengelolaan Produk, Kewirausahaan.

Abstract – This article analyzes internal and external factors that affect the management of entrepreneurial products in class XII SMK HKBP Sidikalang using the SWOT method. The results of the analysis show that there are strengths such as curriculum support and competent teaching staff, but there are still weaknesses in the form of lack of capital and mastery of technology. Opportunities in the field of digitalization and partnerships with business actors provide positive prospects, despite being faced with threats such as market competition and changing trends. Strategic recommendations are given to maximize potential and overcome challenges, thereby supporting the development of students' entrepreneurial skills.

Keywords: SWOT, Product Management, Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan telah menjadi fokus strategis dalam sistem pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang bertujuan menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis namun juga kemampuan berinovasi dan mandiri secara ekonomi. SMK HKBP Sidikalang, sebagai lembaga pendidikan vokasional di wilayah Sumatera Utara, telah mengintegrasikan mata pelajaran kewirausahaan ke dalam kurikulumnya dengan harapan menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha dan siap berkompetisi di dunia kerja.

Implementasi manajemen produk kewirausahaan di SMK menjadi salah satu upaya konkret untuk mentransformasikan potensi akademis siswa menjadi kemampuan praktis dalam mengembangkan usaha. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat merancang, mengembangkan, dan mengelola produk bisnis yang inovatif, serta memahami dinamika pasar dan strategi pemasaran yang efektif. Namun, pelaksanaan program kewirausahaan tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan internal dan eksternal kerap memengaruhi keberhasilan implementasinya. Faktor-faktor seperti kompetensi guru pembimbing, infrastruktur sekolah, dukungan lingkungan, serta motivasi siswa menjadi variabel kunci yang menentukan kualitas dan dampak program kewirausahaan.

Penelitian ini fokus pada analisis komprehensif menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai aspek yang memengaruhi manajemen produk kewirausahaan di SMK HKBP Sidikalang. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi pengembangan program yang lebih sistematis, efektif, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Secara spesifik, penelitian bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kekuatan internal program kewirausahaan
2. masih terdapat dalam implementasinya
3. Memetakan peluang pengembangan program di masa mendatang
4. Mengantisipasi ancaman yang berpotensi menghambat keberhasilan program

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusi praktis dan akademis dalam mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan, tidak hanya di SMK HKBP Sidikalang, tetapi berpotensi menjadi model pengembangan program serupa di institusi pendidikan kejuruan lainnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi nyata dari manajemen produk kewirausahaan kelas XII di SMK HKBP Sidikalang, dengan menyoroti faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi keberhasilannya.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK HKBP Sidikalang, sebuah sekolah kejuruan yang memiliki program pembelajaran kewirausahaan sebagai bagian dari kurikulum. Subjek penelitian meliputi:

- Guru mata pelajaran kewirausahaan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas proses pembelajaran.
- Siswa kelas XII yang terlibat dalam kegiatan manajemen produk kewirausahaan.
- Produk hasil kewirausahaan siswa sebagai objek studi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi Partisipatif:

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dan kegiatan praktik kewirausahaan. Peneliti mencatat aktivitas siswa dalam perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi produk.

Observasi mencakup aspek-aspek seperti kreativitas, manajemen waktu, keterlibatan siswa, dan kolaborasi tim.

b. Dokumentasi:

Dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa foto, laporan kegiatan kewirausahaan, catatan pembelajaran, dan hasil produk siswa. Dokumentasi ini membantu memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kekuatan (Strengths)

Analisis kekuatan program kewirausahaan di SMK HKBP Sidikalang mengungkapkan beberapa faktor strategis:

- Kurikulum Terstruktur

Kurikulum kewirausahaan dirancang secara sistematis, mengintegrasikan teori dan praktik bisnis yang komprehensif. Struktur kurikulum memungkinkan siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip kewirausahaan, mulai dari perencanaan produk hingga strategi pemasaran.

- Infrastruktur Praktik

Sekolah menyediakan fasilitas laboratorium kewirausahaan yang memadai, termasuk:

- Ruang praktik produksi
- Peralatan produksi sederhana
- Area pameran dan display produk
- Ruang diskusi dan perencanaan bisnis

- Bahan Baku Lokal

Pemanfaatan produk unggulan lokal sebagai bahan baku memiliki keunggulan:

- Mendukung ekonomi daerah
- Mengurangi biaya produksi
- Meningkatkan keunikan produk
- Membangun koneksi dengan produsen lokal

- Tenaga Pengajar Berkualitas

Guru kewirausahaan memiliki karakteristik:

- Pengalaman praktis dalam berwirausaha
- Latar belakang pendidikan yang relevan
- Kemampuan mentransfer pengetahuan praktis
- Jejaring bisnis yang dapat mendukung siswa

2. Kelemahan (Weaknesses)

- Keterbatasan Modal

Siswa menghadapi kendala akses permodalan, yang meliputi:

- Minimnya tabungan pribadi
- Keterbatasan dukungan keluarga
- Tidak adanya skema kredit khusus siswa
- Kesulitan mengakses lembaga keuangan

- Kemampuan Digital

Penguasaan teknologi digital masih rendah, ditunjukkan dengan:

- Minimnya pemahaman platform e-commerce
- Keterbatasan keterampilan desain digital
- Rendahnya literasi media sosial bisnis

- Kurang optimal dalam pemasaran online
- Ketergantungan pada Guru
 - Siswa masih sangat bergantung pada arahan guru, meliputi:
 - Kurangnya inisiatif mandiri
 - Minimnya kepercayaan diri
 - Rendahnya kemampuan pengambilan keputusan
 - Keterbatasan ruang eksperimentasi
- Alokasi Waktu Terbatas
 - Praktik kewirausahaan memiliki kendala waktu:
 - Jadwal yang singkat
 - Tumpang tindih dengan mata pelajaran lain
 - Kurang berkelanjutan
 - Minimnya kesempatan praktik intensif

3. Peluang (Opportunities)

- Dukungan Pemerintah
 - Pemerintah memberikan dukungan melalui:
 - Program pendanaan kewirausahaan
 - Pelatihan pengembangan bisnis
 - Kompetisi kewirausahaan nasional
 - Fasilitasi akses pasar
- Potensi Pasar Lokal
 - Karakteristik pasar lokal yang mendukung:
 - Masyarakat terbuka dengan produk inovatif
 - Keinginan mendukung produk local
 - Kedekatan geografis
 - Komunitas yang solid
- Ekosistem Digital
 - Kemudahan pemasaran digital mencakup:
 - Platform e-commerce terjangkau
 - Media sosial sebagai sarana promosi
 - Rendahnya biaya pemasaran online
 - Jangkauan pasar yang luas
- Kemitraan Potensial
 - Peluang kerjasama dengan:
 - Pelaku usaha lokal
 - UMKM di sekitar sekolah
 - Pemerintah daerah
 - Lembaga pendidikan lain

4. Ancaman (Threats)

- Persaingan Pasar
 - Tantangan kompetisi meliputi:
 - Produk sejenis dari kompetitor
 - Harga yang kompetitif
 - Variasi produk yang beragam
 - Loyalitas konsumen yang rendah
- Ketidakstabilan Ekonomi
 - Faktor ekonomi yang mempengaruhi:
 - Daya beli masyarakat menurun
 - Inflasi
 - Pandemi dan dampak ekonominya

- Keterbatasan lapangan kerja
 - **Dinamika Pasar**
Perubahan tren mencakup:
 - Selera konsumen yang cepat berubah
 - Teknologi yang berkembang pesat
 - Munculnya model bisnis baru
 - Pergeseran preferensi generasi
 - **Kendala Distribusi**
Hambatan distribusi produk:
 - Keterbatasan jaringan
 - Biaya logistik
 - Infrastruktur yang terbatas
 - Akses ke pasar yang sulit
- 5. Strategi Pengembangan**
- **Strategi SO (Strengths-Opportunities)**
 - Mengoptimalkan fasilitas untuk pengembangan produk digital
 - Memanfaatkan kurikulum untuk inovasi berkelanjutan
 - Menggunakan jejaring guru untuk memperluas pasar
 - **Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)**
 - Mengadakan pelatihan teknologi digital
 - Membangun kemitraan untuk akses permodalan
 - Mengembangkan program pendampingan mandiri
 - **Strategi ST (Strengths-Threats)**
 - Fokus pada pengembangan produk unik
 - Meningkatkan daya saing melalui inovasi
 - Membangun brand image yang kuat
 - **Strategi WT (Weaknesses-Threats)**
 - Membangun kemitraan strategis
 - Mengembangkan model bisnis adaptif
 - Mendorong kemandirian siswa dalam berwirausaha

KESIMPULAN

Analisis SWOT menunjukkan bahwa program kewirausahaan di SMK HKBP Sidikalang memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama dengan memanfaatkan peluang di era digital. Namun, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S., Handoyo, L. T., Mukson, Zulfitri, Yusnidar, Suryatunnisak, & Nurwidyanti, F. (2024, Oktober 12). Minat berwirausaha, analisis SWOT. Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Analisis SWOT Dalam Menyusun Strategi Wirausaha Pada SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru, 41-50. Retrieved from jcrd.unja.ac.id: [https](https://jcrd.unja.ac.id)
- Istiqomah, & Andriyanto, I. (2017). Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus. *Jurnal Bisnis* 5(2), 362-82.
- Safitri, Zianah, Wendi El, Sitorus, V. P., & Noviyanti, I. (2024). Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunujuk. *Jurnal Publikasi* 2(3), 140-53.